

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain yang harus dipersiapkan sebelum penelitian. Secara umum, desain penelitian akan ditempatkan di awal materi "metode penelitian", dan diharapkan akan memberikan peneliti dengan bimbingan atau panduan sistematis tentang kegiatan yang diperlukan (Sanusi, 2017: 13). Ketika dilakukan, ini terkait dengan interpretasi yang terdapat dalam desain penelitian, biasanya deskripsi singkat tentang metode yang digunakan, seperti interpretasi hubungan antara variabel dan ukuran populasi, dan alat yang digunakan untuk memilih metode pengumpulan data, teknik sampel setelah analisis data, dan alat yang digunakan setelah teknik pengambilan sampel. , dan seterusnya.

Dalam uraian singkat ini, pada akhirnya dapat diklasifikasikan sebagai penelitian. Kelanjutan, desain, penelitian deskriptif atau interpretasi atau penelitian lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang diterapkan pada metode kuantitatif, yaitu, model penelitian yang dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang diperlukan dan kemudian memproses dan menganalisis untuk merangkum atau memahami kondisi atau masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sampel populasi staf tetap dari pekerja bagian Batam City Hotel menggunakan teknik kuesioner.

3.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu variabel mengartikan kegiatan operasional dalam mengukur variabel dalam penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai factor yang berperan dalam peristiwa dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2015)

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Pada variabel independen dalam penelitian ini ialah Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2).

1. Kepemimpinan (X1)

Menurut (Estiningsih, 2019:49) mendefinisikan bahwa kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu. Indikator kepemimpinan adalah :

1. Sifat
2. Kebiasaan
3. Temperamen
4. Watak
5. Kepribadian

2. Komunikasi (X2)

Menurut (Hanan et al., 2018:40) Komunikasi ialah komunikasi sebagai upaya mendorong orang lain untuk mengartikan pendapat sebagai apa yang diinginkan oleh orang yang memiliki pendapat tersebut. Menurut (Sinaga, 2019:123), adapun indikator dalam komunikasi adalah :

1. Kejelasan
2. Ketepatan
3. Konteks
4. Alur
5. Budaya

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja karyawan (Y). (Sanusi, 2017: 40)

1. Kinerja Karyawan

Menurut (Sabil, 2018:8) kinerja adalah sebagai hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya dalam satu kurun waktu yang di tentukan. Dalam penelitian ini, Menurut (Isvandiari & Idris, 2018:19) menyatakan bahwa indikator kinerja yaitu :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Keandalan
4. Kehadiran
5. Kemampuan kerja sama

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu.	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Temperamen 4. Watak 5. Kepribadian	<i>Likert</i>
Komunikasi (X2)	Interaksi yang terjadi antara pemimpin dan pengurus di dalam organisasi. memaknai komunikasi sebagai usaha untuk mendorong orang lain untuk menginterpretasikan pendapat seperti apa yang dikehendaki oleh orang yang mempunyai pendapat tersebut.	1. Kejelasan 2. Ketepatan 3. Konteks 4. Alur 5. Budaya	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Sebagai hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya dalam satu kurun waktu yang di tentukan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerja sama	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (P. D. Sugiyono, 2014:80). Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang diberikan oleh *Human Resources Department* (HRD) Batam City Hotel adalah jumlah karyawan yang bekerja di Batam City Hotel sebanyak 264 karyawan.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan Batam City Hotel Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Jenis kelamin	Jumlah karyawan
1	Laki-laki	211
2	Perempuan	53
Total		264

Sumber: HRD Batam City Hotel, 2019

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki pada populasi tersebut (P. D. Sugiyono, 2014:81). Pada penelitian ini, karena jumlah populasi karyawan pada Batam City Hotel sebanyak 264 karyawan. Maka penelitian menentukan jumlah sampel dengan teknik slovin. Dikarena banyaknya jumlah populasi dan keterbatasan kerja.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3.1 Slovin Slovin

Sumber : (Sujarweni, 2015:75)

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,05$

Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara :

$$n = \frac{264}{1 + 264(0.05)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 0.66}$$

$$n = 159$$

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel minimum adalah 159.03, disesuaikan oleh peneliti menjadi 159 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu paling strategis dalam proses pembuatan metode ilmiah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (P. D. Sugiyono, 2014:224). Penelitian ini metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan sumber data yang terdiri dari 2 yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sanusi (2017: 104) data primer merupakan sumber data yang langsung dicatat dan terkumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer

ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden.

2. Data Sekunder

Menurut (Sanusi, 2017: 104) data sekunder merupakan sumber data sudah tersedia dan telah terkumpulkan oleh pihak lain. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan penulis meneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan kuesioner dan tinjauan pustaka. Untuk data primer peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan Batam City Hotel. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan rumusan masalah penulis dari 159 responden,

Angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari 15 item pernyataan, setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (S. Sugiyono, 2014: 94)

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawaban dari para responden. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada karyawan Batam City Hotel.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2017: 115). Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data untuk mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut sebagai analisis kuantitatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase. (P. D. Sugiyono, 2014:147)

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi / program statistik yaitu program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) versi 21. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul

akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

Adanya rumus untuk menghitung rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber : (Umar, 2011)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban tiap item

RS = rentang skala

Hal yang dilakukan adalah mencari rentang skala adalah menentukan skor paling rendah dan skor paling tinggi. Sampel responden berjumlah 159 orang dan banyak nya alternative jawaban berjumlah 5 orang.

$$RS = \frac{159(5-1)}{5} = 127,2$$

Hasil yang didapatkan pada hitungan diatas adalah :

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	100-180	Sangat Tidak Setuju
2	181-260	Tidak Setuju
3	261-340	Kurang Setuju
4	341-420	Setuju
5	421-502	Sangat Setuju

Sumber: (Umar, 2011)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sujarweni, 2015:108) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi produk moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas Korelasi Product Moment

Sumber: (Sanusi, 2017: 138)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

X = Variabel Kepemimpinan

Y = Variabel Kinerja Karyawan

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Kinerja Karyawan

$\sum X$ = Jumlah Variabel Kepemimpinan

n = Banyaknya Sampel/ data

Uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 biasanya digunakan dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item. Suatu item akan dianggap memiliki

daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid apabila koefisien korelasi minimal 0,30. Berikut tabel yang menggambarkan range validitas:

Tabel 3.5 Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Agung Edy Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2015:110). Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Sumber: (Sujarweni, 2015)

Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabilitas atau tidak gunakan uji *Cronbach's Alpha*. Nilai tes ditunjukkan dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria suatu data reliabel diterima atau tidak apabila nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel. Juga bisa dilihat dengan menggunakan nilai determinan, yaitu 0.6. Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2015) data yang berdistribusi normal adalah data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah ini untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini dilihat menggunakan *Histogram Regression Residual*, dimana bentuk kurva seperti lonceng dan *P-P plot regression standardized*, dimana titik nya berada pada sekitar garis. Kurva dalam model ini dinyatakan normal jika telah memenuhi syarat Nilai Sig (2 tailed) $> 0,05$ (Wibowo, 2012:61-62).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel - variabel independen saling berkorelasi (diatas 0,9) dan nilai R2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolinieritas. (Pantilu et al., 2018: 3727)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Pantilu et al., 2018: 3727). Yang paling sering digunakan dalam menguji heteroskedastisitas adalah metode Park Gleyser. Apabila nilai probabilitas mendapatkan nilai sig. > nilai alpha (0,05), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Wibowo, 2012:93).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas. Adapun persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

Rumus 3.3 Analisis Regresi Berganda

Sumber : (Sanusi, 2011:135)

$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$	Keterangan :
	Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

β_1 = Koefisien arah regresi kepemimpinan

β_2 = Koefisien arah regresi komunikasi

X1 = Kepemimpinan

X2 = Komunikasi

ε = *Error disturbance*

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Metode Koefisien determinasi dapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan hubungan antara kepemimpinan, komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : (Sanusi, 2011; 136)

Keterangan :

TSS = Keragaman total

SSE = Keragamann kesalahan

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah: (Pantilu et al., 2018)

Rumus T_{hitung} sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 t_{hitung}

Dimana :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product momen

n = Banyaknya sampel/data

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

$H_a : \beta_1 > 0$ Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

3.5.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari Uji F sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[N - (K + 1)]}$$

Rumus 3.6 F_{hitung}

Sumber: (Sanusi, 2012: 244)

Keterangan:

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadror

Hipotesis statistik dinyatakan dengan:

$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1 =$ minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam variabel tergantung (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 ditolak.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada Batam City Hotel di komplek penuhi blok ob no. 1-7, Kota Batam, Kepulauan Riau

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan dari september 2019 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan Januari 2020 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2019										2020			
	Sep		Okt			Nov			Des		Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■						
Metodologo Penelitian							■	■	■					

